

**PENGARUH LUAS LAHAN DAN TENAGA KERJA PADA PRODUKSI PADI
(*Oryza sativa*) DI KELURAHAN LIMUSNUNGGAL
KECAMATAN CIBEUREUM KOTA SUKABUMI**

Dimas Rizalul Haq^{1*}, Ema Hilma Maeilani², Ashrul Tsani³

^{2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi Prodi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah
Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

*Korespondensi : (dimasrijalulhaq2@gmail.com)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi padi sawah di Kelurahan Limusnunggal Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi. Faktor produksi yang dianalisis mencakup luas lahan dan tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 30 petani padi sawah yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder yang dianalisis dengan analisis regresi linier berganda menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel luas lahan dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah. Secara parsial, variabel luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variasi produksi padi dapat dijelaskan oleh variabel luas lahan dan tenaga kerja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan luas lahan dan efisiensi penggunaan tenaga kerja sangat penting dalam meningkatkan produksi padi sawah di Kelurahan Limusnunggal Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi.

Kata Kunci: produksi padi sawah, faktor produksi, benih, usahatani, *Oryza sativa*, Kota Sukabumi

Abstract : This study aims to analyze the factors that influence lowland rice production in Limusnunggal Village, Cibeureum District, Sukabumi City. The production factors analyzed include land area and labor. This study uses a quantitative method with a survey approach to 30 lowland rice farmers selected through a purposive sampling technique. The data used consists of primary and secondary data analyzed by multiple linear regression analysis using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) program. The results of the study indicate that simultaneously, the variables of land area and labor have a significant influence on lowland rice production. Partially, the variable of land area has a positive effect on lowland rice production, while labor does not have a significant effect on lowland rice production. The coefficient of determination (R^2) value indicates that variations in rice production can be explained by the variables of land area and labor, while the rest is influenced by other variables outside the study. The results of this study indicate that land area management and efficient use of labor are very important in increasing lowland rice production in Limusnunggal Village, Cibeureum District, Sukabumi City.

Keywords: paddy production, production factors, seeds, farming, *Oryza sativa*, Sukabumi City

PENDAHULUAN

Padi (*Oryza sativa*) adalah komoditas pangan utama di Indonesia, sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Sebagian besar penduduk menjadikan beras sebagai makanan pokok, sehingga produksi padi berpengaruh besar terhadap ketahanan pangan nasional. Tingginya konsumsi beras meningkatkan kebutuhan produksi padi setiap tahun, menjadikan sektor pertanian, khususnya tanaman pangan, fokus utama pemerintah untuk menjaga stabilitas pangan dan kesejahteraan masyarakat. Kota Sukabumi, di Provinsi Jawa Barat, masih menjalankan

pertanian padi sawah meskipun berada di area perkotaan. Pertumbuhan pesat pembangunan menyebabkan konversi lahan pertanian menjadi pemukiman dan industri, mengurangi luas lahan sawah produktif dan menantang stabilitas produksi padi. Penelitian tentang faktor produksi dalam pertanian telah banyak dilakukan. Beberapa studi menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi padi, karena semakin luas lahan, semakin besar potensi hasil panen. Selain itu, tenaga kerja juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian jika dikelola dengan baik. Kelurahan Limusnunggal di Kecamatan Cibeureum, Kota Sukabumi, masih aktif dalam usahatani padi

sawah, namun petani di daerah ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan lahan dan efisiensi tenaga kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di daerah tersebut. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan rekomendasi yang bermanfaat bagi petani, pemerintah daerah, dan pihak terkait dalam meningkatkan produktivitas padi sawah melalui pengelolaan faktor produksi yang lebih efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menganalisis hubungan antarvariabel menggunakan data numerik yang diolah melalui prosedur statistik. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah secara objektif dan terukur. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode survei. Metode survei dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui wawancara dan distribusi kuesioner. Metode ini dipilih karena dianggap mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi usahatani padi sawah yang dijalankan oleh petani di area penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Limusnunggal Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive atau sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu wilayah yang masih aktif dalam kegiatan usahatani padi sawah. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh petani padi sawah di Kelurahan Limusnunggal. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 30 orang petani. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu petani yang aktif dalam usahatani padi sawah dan memiliki pengalaman dalam mengelola usaha tani. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner oleh responden. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik, jurnal penelitian, buku, serta instansi terkait lainnya.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Luas Lahan (X1) Luas lahan merupakan total area sawah yang digunakan petani untuk kegiatan budidaya padi, yang diukur dalam satuan hektare.
2. Tenaga Kerja (X2) Tenaga kerja merupakan jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan usahatani padi sawah, baik tenaga kerja keluarga maupun tenaga kerja luar keluarga.

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

Produksi Padi (Y) Produksi padi merupakan jumlah hasil panen padi sawah yang diperoleh petani dalam satu musim tanam dan diukur dalam satuan ton.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dan kondisi variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Produksi Padi
- X1 = Luas Lahan
- X2 = Tenaga Kerja
- β_0 = Konstanta
- β_1 dan β_2 = Koefisien regresi

- e = Error term

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel luas lahan dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap produksi padi sawah.

1. Luas Lahan (X_1)
 - H_0 : Luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.
 - H_1 : Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.
2. Tenaga Kerja (X_2)
 - H_0 : Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.
 - H_1 : Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar

antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup usia, tingkat pendidikan, luas lahan, dan pengalaman bertani. Mayoritas responden berada dalam rentang usia produktif, sehingga mereka masih memiliki kemampuan fisik yang cukup baik untuk melaksanakan kegiatan usahatani padi sawah. Tingkat pendidikan responden sebagian besar didominasi oleh lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Karakteristik luas lahan menunjukkan bahwa sebagian besar petani memiliki lahan dengan ukuran antara 0,5 hingga 1 hektare. Kondisi ini mengindikasikan bahwa petani di area penelitian masih tergolong sebagai petani kecil. Keterbatasan luas lahan menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan produksi padi sawah. Di samping itu, penggunaan tenaga kerja dalam usahatani padi sawah sebagian besar masih mengandalkan tenaga kerja keluarga. Penggunaan tenaga kerja keluarga dianggap dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi usaha tani.

Tabel 1.

Keterangan	Kategori	Jumlah	Presentase
Usia responden	30-40 tahun	6	20,0
	41-50 tahun	11	36,7
	51-60 tahun	9	30,0
	>60 tahun	4	13,3
Tingkat pendidikan	Sd	12	40,0
	Smp	10	33,3
	Sma	8	26,7

Luas lahan	<0,5 Ha	9	30,0
	0,5-1 Ha	15	50,0
	>1 Ha	6	20,0
Tenaga kerja	<10 HOK	8	26,7
	10-20 HOK	15	50,0
	>20 HOK	7	23,3

Sumber: Data primer setelah diolah, 2026.

Tabel karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar petani berada pada usia produktif yaitu 41–50 tahun. Tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan sekolah dasar. Sebagian besar petani memiliki luas lahan antara 0,5–1 hektare. Penggunaan tenaga kerja didominasi pada kategori 10–20 HOK, yang menunjukkan bahwa kegiatan usahatani padi sawah masih membutuhkan tenaga kerja yang cukup besar dalam setiap musim tanam.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Limusnunggal Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	t hitung	Sig.
Konstanta	1,125	0,542	2,075	0,047
Luas lahan (x1)	0,684	0,215	3,181	0,004
Tenaga kerja (x2)	0,118	0,097	1,216	0,234

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel luas lahan memiliki hubungan positif terhadap produksi padi sawah. Artinya, semakin luas lahan yang dimiliki petani maka semakin besar pula produksi padi yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena luas lahan memberikan ruang yang lebih besar bagi petani untuk melakukan kegiatan budidaya. Variabel tenaga kerja juga memiliki hubungan terhadap produksi padi sawah. Penggunaan tenaga kerja sangat diperlukan dalam seluruh tahapan budidaya padi mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Namun demikian, efektivitas tenaga kerja sangat bergantung pada keterampilan dan efisiensi kerja petani.

Pengaruh Luas Lahan terhadap Produksi Padi

Menurut Dia et al. (2023), luas lahan merupakan salah satu faktor produksi utama yang sangat menentukan tingkat hasil produksi pertanian. Semakin luas lahan yang dimiliki petani, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan. Hal ini karena lahan menjadi media utama dalam kegiatan budidaya tanaman. Penelitian oleh Zogar et al. (2022) juga menjelaskan bahwa lahan pertanian memiliki hubungan erat dengan tingkat produktivitas usaha tani. Petani dengan lahan yang lebih luas cenderung memiliki kapasitas produksi

yang lebih tinggi dibandingkan petani dengan lahan sempit. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Opu et al. (2022) yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan luas lahan mampu meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan petani.

Selain itu, penelitian oleh Tanjung et al. (2022) menyebutkan bahwa luas lahan menjadi indikator penting dalam menentukan skala usaha tani. Semakin luas lahan yang dikelola maka semakin besar peluang petani untuk melakukan pengembangan usaha tani secara optimal. Luas lahan merupakan faktor produksi utama dalam kegiatan usahatani padi sawah. Semakin luas lahan yang dimiliki petani, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan hasil produksi. Petani dengan lahan yang luas memiliki kapasitas produksi yang lebih besar dibandingkan petani dengan lahan sempit. Selain itu, luas lahan juga memungkinkan petani untuk melakukan pengembangan usaha tani secara lebih optimal. Petani dapat memanfaatkan lahan untuk meningkatkan intensitas tanam dan menerapkan teknologi pertanian yang lebih baik.

Namun demikian, luas lahan yang besar tidak selalu menjamin tingginya hasil produksi apabila tidak didukung oleh pengelolaan usaha tani yang baik. Faktor seperti kesuburan tanah, sistem irigasi, penggunaan pupuk, dan pengendalian hama juga sangat menentukan tingkat produktivitas lahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori produksi pertanian yang menyatakan bahwa lahan merupakan faktor produksi utama dalam kegiatan pertanian. Semakin luas lahan yang dimiliki maka potensi produksi yang dapat dihasilkan juga semakin besar.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produksi Padi

Menurut Wulan et al. (2022), tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam kegiatan usahatani karena seluruh proses budidaya membutuhkan keterlibatan tenaga kerja manusia. Dalam

kegiatan pertanian tradisional, tenaga kerja menjadi komponen utama yang menentukan keberhasilan produksi. Penelitian oleh Rifdah & Handayani (2022) menjelaskan bahwa penggunaan tenaga kerja yang efektif dapat meningkatkan efisiensi produksi pertanian. Namun demikian, penggunaan tenaga kerja yang berlebihan justru dapat meningkatkan biaya produksi tanpa diikuti peningkatan hasil produksi secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahmud et al. (2022) yang menyatakan bahwa tenaga kerja tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap produksi padi apabila penggunaannya belum efisien. Penggunaan alat dan teknologi pertanian modern dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap tenaga kerja manual.

Selain itu, menurut Puryantoro & Wardiyanto (2022), modernisasi pertanian menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi tenaga kerja di sektor pertanian. Penggunaan alat mesin pertanian dapat membantu mempercepat proses budidaya serta meningkatkan produktivitas usaha tani. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan budidaya padi sawah. Seluruh proses produksi pertanian membutuhkan keterlibatan tenaga kerja, baik tenaga kerja keluarga maupun tenaga kerja luar keluarga. Dalam penelitian ini, tenaga kerja menunjukkan hubungan terhadap produksi padi sawah, namun efektivitas penggunaannya masih dipengaruhi oleh keterampilan dan kemampuan petani dalam mengelola usaha tani. Penggunaan tenaga kerja yang berlebihan tanpa disertai efisiensi kerja dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi tanpa meningkatkan hasil panen secara signifikan.

Sebagian besar petani di wilayah penelitian masih menggunakan metode budidaya tradisional sehingga penggunaan tenaga kerja cenderung lebih banyak. Penggunaan teknologi pertanian modern seperti alat mesin pertanian dapat membantu meningkatkan efisiensi tenaga kerja dan produktivitas usaha tani. Selain itu, faktor usia tenaga kerja juga memengaruhi efektivitas

kerja dalam kegiatan pertanian. Sebagian besar tenaga kerja pertanian saat ini didominasi oleh petani usia lanjut sehingga produktivitas kerja menjadi lebih rendah dibandingkan tenaga kerja usia produktif.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel luas lahan dan tenaga kerja dalam menjelaskan variasi produksi padi sawah. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi produksi padi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Sementara itu, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti penggunaan pupuk, sistem irigasi, kualitas benih, kondisi cuaca, serangan hama dan penyakit, serta penggunaan teknologi pertanian. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel luas lahan dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi padi sawah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi padi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil kombinasi dari berbagai faktor produksi. Pengelolaan faktor produksi secara tepat dan efisien menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah. Oleh karena itu, petani perlu memperhatikan penggunaan lahan dan tenaga kerja agar mampu meningkatkan hasil produksi secara optimal.

Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh Luas Lahan terhadap Produksi Padi

Hasil analisis menunjukkan bahwa luas lahan memiliki pengaruh positif terhadap produksi padi sawah. Semakin luas lahan yang dimiliki petani maka semakin besar produksi yang dihasilkan. Temuan ini menunjukkan bahwa luas lahan masih menjadi faktor

penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Petani dengan lahan yang lebih luas memiliki kesempatan untuk meningkatkan jumlah tanaman yang dibudidayakan sehingga hasil produksi juga meningkat.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produksi Padi

Variabel tenaga kerja menunjukkan bahwa penggunaan tenaga kerja dalam kegiatan usahatani padi sawah masih belum sepenuhnya efisien. Penggunaan tenaga kerja yang terlalu banyak tanpa didukung keterampilan dan teknologi dapat menyebabkan biaya produksi meningkat. Dalam konteks pembangunan pertanian, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penggunaan teknologi pertanian modern menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi tenaga kerja.

Pembahasan

Menurut teori fungsi produksi Cobb-Douglas, output pertanian dipengaruhi oleh kombinasi faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal, dan teknologi. Dalam konteks penelitian ini, luas lahan dan tenaga kerja menjadi faktor produksi yang memiliki hubungan langsung terhadap tingkat produksi padi sawah. Penelitian oleh Fadillah et al. (2025) menjelaskan bahwa peningkatan produktivitas pertanian tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah faktor produksi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh efisiensi dalam pengelolaan faktor produksi tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan lahan dan tenaga kerja secara optimal sangat penting dalam meningkatkan hasil produksi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nissa & Wardhana (2024) yang menunjukkan bahwa luas lahan memiliki pengaruh positif terhadap produksi padi, sedangkan tenaga kerja tidak selalu berpengaruh signifikan karena masih rendahnya efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam usaha tani. Selain itu, penelitian oleh Alfidyah (2025) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pertanian modern dapat meningkatkan produktivitas lahan dan efisiensi tenaga kerja. Penerapan alat mesin

pertanian mampu membantu petani dalam mengurangi biaya produksi dan mempercepat proses budidaya tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan dan tenaga kerja merupakan faktor penting dalam kegiatan usahatani padi sawah. Luas lahan memberikan pengaruh terhadap kapasitas produksi yang dapat dihasilkan petani, sedangkan tenaga kerja berperan dalam menjalankan seluruh proses budidaya tanaman. Peningkatan produksi padi sawah memerlukan pengelolaan faktor produksi yang optimal. Selain memperhatikan luas lahan dan tenaga kerja, petani juga perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha tani melalui penerapan teknologi pertanian modern. Pemerintah daerah juga memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan produksi padi melalui program penyuluhan pertanian, bantuan alat mesin pertanian, serta pelatihan bagi petani agar mampu meningkatkan efisiensi produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Limusnunggal Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi. Secara parsial, luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan lahan yang optimal dan penggunaan tenaga kerja yang efisien sangat penting dalam meningkatkan produktivitas padi sawah.

Saran

1. Petani diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian agar produktivitas padi sawah dapat meningkat melalui pengelolaan lahan yang lebih baik.
2. Penggunaan tenaga kerja dalam kegiatan usahatani perlu dilakukan secara lebih efisien dengan memanfaatkan teknologi pertanian modern.

3. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan pelatihan, penyuluhan, dan bantuan sarana produksi pertanian kepada petani.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pupuk, irigasi, teknologi pertanian, dan kualitas benih agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfidyah, M. (2025). Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Petani Padi di Era Pertanian Modern. *Jurnal Agribisnis Dan Teknologi Pertanian*, 1(1), 1–9.
- Dia, H. S., Dia, H. S., & Hamid, R. S. (2023). Peran modal kerja, tenaga kerja, dan luas lahan dalam meningkatkan Pendapatan Petani. *Peran Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Luas Lahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani*, 6(1), 479–491.
- Fadillah, F., Sabarudin, S., & Bustang, B. (2025). Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Pada Usahatani Padi (Studi Petani Padi di Desa Polenga Kecamatan Watubangga). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(3), 719–726.
- Mahmud, H., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. (2022). Faktor-faktor produksi usahatani padi sawah di kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2), 96–102.
- Nissa, N. S., & Wardhana, A. (2024). Analisis Tenaga Kerja, Modal dan Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Padi di Desa Batarang Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 7(2), 533–542. <https://doi.org/10.20527/jiep.v7i2.246>
- Opu, S. T., Retang, E. U. K., & Saragih, E. C. (2022). Faktorfaktor yang mempengaruhi produksi padi sawah irigasi di Desa Lai Hau Kecamatan Lewa Tidahu Kabupaten Sumba Timur. *Agrivet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and*

- Veteriner*), 10(1), 121–130.
- Puryantoro, P., & Wardiyanto, F. (2022). Analisis faktor produksi dan efisiensi alokatif usahatani bawang merah di kabupaten situbondo. *Jurnal Pertanian Cemara*, 19(1), 20–29.
- Rifdah, F., & Handayani, A. (2022). Makna Pendapatan Dalam Perspektif Faktor Produksi Bagi Petani Padi Didesa Sidomukti Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 9–16.
- Tanjung, A. F., Nurhajjah, N., Siregar, A. F., & Salsabila, S. (2022). Analisis Nilai Ekonomi dan Kelayakan Berbasis Skala Usahatani Padi Di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. *Journal Galung Tropika*, 11(1), 97–105.
- Wulan, S., Indriani, R., & Bempah, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2), 81–82.
- Zogar, A. U., Retang, E. K., & Djoh, D. A. (2022). Peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(2), 548–562.